



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini akan dibahas dan dijelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, teknik pengambilan sampel. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan-perusahaan industri keuangan perbankan dan non-perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Pada bagian ini, peneliti juga akan menjelaskan lebih jauh mengenai variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian serta proksi pengukurannya. Selanjutnya, pada bab ini akan dijelaskan juga mengenai sumber pengambilan data beserta dengan metode-metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampel. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda dengan harapan metode dalam penelitian ini mampu memberikan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan dalam industri keuangan dimana perusahaan -perusahaan tersebut telah mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat dilihat dari website resmi perusahaan dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) . Adapun data harga saham perusahaan industri keuangan pada tahun 2016-2020 diperoleh dari *website* [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com). Industri keuangan terdiri dari perbankan dengan jumlah 47 perusahaan dan non-perbankan dengan jumlah 55 perusahaan yang terdiri dari institusi keuangan, perusahaan sekuritas, asuransi dan industri keuangan lainnya.

Berikut ini rincian objek penelitian ,tampak sebagai berikut



**Tabel 3.1**

**Objek Penelitian Berdasarkan Industri**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
<b>A</b>	<b>BANK</b>	
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
3	AMAR	Bank Amar Indonesia
4	ARTO	Bank Jago Tbk
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
12	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk
15	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
16	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
17	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
19	BEKS	BPD Banten Tbk
20	BGTG	Bank Ganesha Tbk
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
22	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
23	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
30	BNLI	Bank Permata Tbk
31	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
33	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
34	BTPN	Bank BTPN Tbk
35	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

36	BVIC	Bank Victoria International Tbk
37	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
38	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
39	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
40	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
41	MEGA	Bank Mega Tbk
42	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
43	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
44	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
46	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
47	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
<b>B.</b>	<b>INSTITUSI KEUANGAN</b>	
48	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
49	BBLD	Buana Finance Tbk
50	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
51	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk
52	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk
53	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk
54	FINN	First Indo American Leasing Tbk
55	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk
56	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk
57	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk
58	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk
59	MFIN	Mandala Multifinance Tbk
60	MGNA	Magna Finance Tbk
61	POLA	Pool Advista Finance Tbk
62	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk
63	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk
64	VRNA	Verena Multi Finance Tbk
65	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
<b>C.</b>	<b>PERUSAHAAN SEKURITAS</b>	
66	AKSI	Majapahit Inti Corpora
67	AMOR	Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
68	HADE	HD Capital Tbk
69	KREN	Kresna Graha Investama Tbk
70	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
71	PANS	Panin Sekuritas Tbk
72	PEGE	Panca Global Securities Tbk
73	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
74	TRIM	Trimegah Sekurias Indonesia Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



75	YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
<b>D.</b>	<b>ASURANSI</b>	
76	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
77	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
78	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
79	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
80	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
81	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk
82	ASMI	Asuransi Kresna Mitra
83	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
84	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk
85	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.
86	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
87	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
88	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
89	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
90	PNIN	Paninvest Tbk
91	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
92	VINS	Victoria Insurance Tbk
<b>E.</b>	<b>INDUSTRI KEUANGAN LAINNYA</b>	
93	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk
94	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk
95	BPII	Batavia Prosperindo Internasional Tbk
96	CASA	Capital Financial Indonesia Tbk
97	GSMF	Equity Development Investmen Tbk
98	LPPS	Lenox Pasifik Investama Tbk
99	MTFN	Capitalinc Investment Tbk
100	PNLF	Panin Financial Tbk
101	SMMA	Sinar Mas Multiartha Tbk
102	VICO	Victoria Investama Tbk

Sumber : data diolah kembali

## B. Desain Penelitian

Menurut (Sekaran & Bougie, 2016, p. 95), desain penelitian (*research design*) merupakan rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Sehingga, desain penelitian adalah pengumpulan data



apa yang digunakan oleh peneliti dan data yang sebelum digunakan akan dilakukan dengan cara melakukan hipotesis penelitian hasil dari pengolahan data digunakan oleh peneliti untuk penelitian yang sedang dilakukan.

Pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam metode atau desain penelitian menurut (Cooper & Schindler, 2014:126-128) yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian bila ditinjau dari perspektif yang berbeda dirumuskan antara lain:

### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Terdapat 2 (dua) macam studi yaitu studi eksplorasi dan studi formal. Studi eksploratori cenderung ke arah struktur longgar dengan tujuan mengembangkan hipotesis atau pertanyaan untuk penelitian lebih lanjut. Sedangkan, studi formal dimulai ketika studi eksplorasi sudah selesai dilakukan dan dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dengan melibatkan ketepatan prosedur dan sumber data yang spesifik dimana bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Sehingga, penelitian ini termasuk studi formal (*formalized study*) karena penelitian ini dimulai dari adanya hipotesis atau batasan masalah penelitian maupun pertanyaan yang menggunakan prosedur dan data yang spesifik dan tujuan penelitian untuk menjawab hipotesis atau Batasan masalah yang diajukan.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diklasifikasikan menjadi 2 (dua) yaitu studi pengamatan (*monitoring*) dan komunikasi (*communication*). Studi pengamatan (*monitoring*) dimana peneliti memeriksa kegiatan subjek atau beberapa sifat materi tanpa berusaha mendapatkan tanggapan dari siapapun. Sedangkan, proses komunikasi (*communication*) mencakup studi dimana peneliti mempertanyakan subjek dan mengumpulkan tanggapan mereka dengan cara pribadi atau impersonal.



Penelitian ini termasuk dalam kategori studi pengamatan (*monitoring*) karena peneliti tidak meneliti perusahaan secara langsung atau mengumpulkan tanggapan melainkan mengamati dan menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan industri keuangan yang tercatat di BEI dan dipublikasikan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com).

### 3. Pengendalian Variabel Penelitian

Pengendalian dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu eksperimental dan desain *ex post facto*. Dalam sebuah eksperimental, peneliti berusaha untuk mengontrol atau memanipulasi variabel-variabel dalam penelitian. Sedangkan, dalam desain *ex post facto*, peneliti tidak memiliki kendali atas variabel atau tidak dalam keadaan mampu memanipulasi variabel-variabel dalam penelitian dan hanya melaporkan apa yang telah terjadi. Penelitian ini termasuk dalam kategori desain *ex post facto* karena peneliti tidak dapat mengontrol dan tidak dapat memanipulasi variabel-variabel yang diteliti karena data langsung diamati dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dalam penelitian ini, hanya dapat melakukan pengamatan dan juga melaporkan apa saja yang sedang terjadi dan telah terjadi. Tidak dalam keadaan mampu melakukan manipulasi artinya menghindari *bias* yang mungkin terjadi.

### 4. Tujuan Penelitian

Ada beberapa pengelompokkan dalam tujuan penelitian yaitu pelaporan (*reporting*), deskriptif (*descriptive*), dan kausal-penjelasan atau kausal prediktif (*causal-explanatory or causal-predictive*). Studi pelaporan memberikan penjumlahan data, ataupun Menyusun kembali data untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam ataupun menghasilkan statistik untuk perbandingan. Apabila penelitian berkaitan dengan penemuan siapa, apa, dimana, kapan, atau berapa banyak, maka dapat dikatakan penelitian bersifat deskriptif. Sedangkan, apabila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian berkaitan dengan mempelajari mengapa atau bagaimana suatu variabel menghasilkan perubahan pada variabel lain dapat dikatakan sebagai kausal-penjelasan. Studi kausal-prediktif mencoba untuk memprediksi efek pada satu variabel dengan memanipulasi variabel lain dengan memegang semua variabel lainnya konstan. Dalam penelitian ini, tujuannya adalah untuk meneliti apa pengaruh dari relevansi nilai laba, nilai buku ekuitas, pendapatan komprehensif lainnya terhadap harga saham serta apakah informasi pendapatan komprehensif lainnya yang dimoderasi oleh kualitas audit mampu memiliki relevansi nilai yang lebih baik atau tidak. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai penelitian kombinasi antara studi pelaporan (*reporting*), deskriptif (*descriptive*), kausal-penjelasan (*causal-explanatory*).

## 5. Dimensi Waktu

Ada 2 (dua) tipe studi dimensi waktu yaitu studi *cross-sectional* dan studi *longitudinal*. Studi *cross-sectional* dilakukan sekali dan mewakili gambaran dalam satu titik waktu tertentu. Sedangkan, studi *longitudinal* merupakan studi yang diulang selama periode yang diperpanjang. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai studi gabungan antara *cross-sectional* dan *longitudinal* karena penelitian ini mengambil dan mengamati data dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu (*over an extended period*) yaitu 5 tahun (2016-2020) dan pada satu waktu tertentu (*one point in time*).

## 6. Ruang Lingkup Penelitian

Terdapat studi secara statistik (*statistical study*) dan studi kasus (*case study*), dimana studi statistik dirancang lebih luas untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dan hipotesis diuji secara kuantitatif. Studi kasus lebih menekankan analisis secara kontekstual dari suatu peristiwa dimana biasanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hipotesis yang digunakan berketergantungan pada data kualitatif yang membuat penolakan lebih sulit. Dalam penelitian ini termasuk dalam studi statistik, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ciri-ciri populasi dengan mengambil kesimpulan dari ciri-ciri sampel, dan juga hipotesis diuji secara kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

## 7. Lingkungan Penelitian

Metode atau desain juga dibedakan apakah terjadi di bawah kondisi lingkungan yang sebenarnya (*field conditions*) atau dibawah kondisi dimanipulasi (*laboratory conditions*). Lingkungan dalam penelitian ini termasuk berkondisi lapangan (*field conditions*) karena objek penelitian berada dalam lingkungan nyata yaitu perusahaan yang benar-benar terdaftar dan data yang diambil berupa data actual dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## C. Variabel Penelitian

Menurut (Sekaran & Bougie, 2016, p. 72) variabel merupakan segala hal yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019, p. 68). Terdapat dua golongan variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (dependen variabel) dan variabel bebas (independen variabel).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Variabel Dependen

Ⓒ Variabel terikat (dependen) merupakan sebuah variabel yang cocok untuk digunakan peneliti dalam mengetahui adanya faktor atau variabel yang mungkin mempengaruhinya untuk menemukan jawaban atau solusi dari masalah tersebut (Sekaran & Bougie, 2016, p. 73). Variabel ini diukur, diprediksi, atau diamati dan diperkirakan akan terpengaruh oleh variabel independen (Cooper & Schindler, 2014, p. 55). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Dalam penelitian ini, pengukuran harga saham sesuai dengan penelitian (Hadinata, 2020) menggunakan harga saham rata-rata selama 4 bulan setelah tanggal pelaporan keuangan dimulai dari bulan Januari – April t+1. Hal ini juga didukung oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 / POJK.04/2016 pasal 7 yang mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

## 2. Variabel Independen

Variabel bebas (independen) merupakan sebuah variabel mempengaruhi variabel dependen baik dalam cara positif atau negatif dimana setiap unit peningkatan variabel independen, ada peningkatan atau penurunan dependen variabel (Sekaran & Bougie, 2016, p. 74). Variabel ini dimanipulasi oleh peneliti, dan menyebabkan efek atau mempengaruhi variabel dependen (Cooper & Schindler, 2014, p. 55). Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu :

### a. Laba

Variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah laba yang akan diukur dengan menggunakan laba per lembar saham (*earnings per share*). *Earnings per share* (EPS) merupakan salah satu indikator rasio yang biasanya digunakan sebagai ukuran dari tingkat efisiensi manajemen karena memuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



informasi yang berguna untuk memprediksi dividen dan harga saham di masa yang akan datang (Schroeder et al., 2020, p. 215) . *Earning per share* (EPS) adalah suatu rasio yang menunjukkan tingkat laba yang diperoleh oleh para *stakeholder*, dimana tingkat laba (per lembar saham) memperlihatkan kinerja suatu perusahaan terutama dari kemampuan laba yang dihubungkan dengan pasar (Sidharta & Diah Pramiari, 2019, p. 14)). Laba per saham didapat dengan membagi total keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah saham biasa yang beredar (Gitman & Zutter, 2015, p. 130).

$$EPS = \frac{\text{Earnings available for common shareholders}}{\text{Number of shares of common stock outstanding}}$$

#### b. Nilai Buku Ekuitas

Variabel independen kedua dalam penelitian ini adalah menggunakan proksi pengukuran nilai buku ekuitas per lembar saham (*book value per share*). Rasio nilai buku per lembar saham akan memberikan penilaian tentang bagaimana investor memandang kinerja suatu perusahaan. Nilai buku ekuitas per lembar saham yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah nilai buku saham biasa pada laporan keuangan perusahaan yang dihitung berdasarkan total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Primavera & Hidayat, 2015, p. 149) (Gitman & Zutter, 2015, p. 132),(Jahmani et al., 2017, p. 4),(Yousefi Nejad & Ahmad, 2017, pp. 137–138).

$$BVE = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Number of shares of common stock outstanding}}$$

#### c. Pendapatan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income*)

Variabel independen ketiga dalam penelitian ini adalah menggunakan proksi pengukuran pendapatan komprehensif lain (*other comprehensive income*). Pendapatan komprehensif lain yang akan digunakan dalam penelitian



ini adalah total pendapatan komprehensif lain pada laporan keuangan perusahaan dibagi jumlah saham beredar (Primavera & Hidayat, 2015, p. 149), (Yousefi Nejad & Ahmad, 2017, pp. 137–138), (Surya et al., 2018, p. 5).

$$OCI = \frac{\text{Total Other Comprehensive Income on company}}{\text{Number of shares of common stock outstanding}}$$

### 3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan suatu variabel yang memberikan spesifikasi bentuk dan atau besarnya hubungan variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2018, p. 221). Variabel Moderator merupakan variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2019, p. 69)s.

#### a. Kualitas Audit

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kualitas audit, dalam penelitian ini pengukuran yang dipakai konsisten dengan beberapa penelitian (C. Lee & Park, 2013, p. 12), (Primavera & Hidayat, 2015, p. 149), (Zulhaimi & Apandi, 2015, p. 855), (Apandi, 2015, p. 12), (Surya et al., 2018, p. 5), (Gozali & Sulistiawan, 2021, p. 166). Variabel kualitas audit pertama akan diukur melalui reputasi *brand name* dengan menggunakan *dummy variable* yang dimana jika perusahaan menggunakan jasa audit KAP *BIG four* akan diberikan bobot 1 (satu), sedangkan jika perusahaan menggunakan jasa KAP *non-BIG four* akan diberikan bobot 0 (nol). Kemudian, akan dilakukan analisis tambahan untuk kualitas audit yang akan diukur dengan menggunakan ukuran auditor spesialisasi industri dimana sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (C. Lee & Park, 2013, p. 12). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* 1 untuk auditor spesialis dan 0 untuk auditor non-spesialis. Auditor spesialis diukur dengan cara yang digunakan oleh (Craswel et al., 1995, p. 318) dan (Krishnan, 2003, p. 6). Pertama,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



sampel industri yang digunakan adalah minimal memiliki 30 perusahaan. Kedua, auditor dikatakan spesialis jika auditor tersebut mengaudit 15% dari total perusahaan yang ada dalam industri tersebut.

#### 4 Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang mengontrol pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen dan untuk menemukan informasi yang lebih detail untuk memperjelas kesimpulan akhir (Kasmir, 2010, p. 14). Variabel kontrol dalam penelitian untuk mengurangi adanya potensi terjadinya kesalahan dalam spesifikasi model dan pengukuran (Yousefi Nejad & Ahmad, 2017, p. 137).

##### a. Ukuran Perusahaan

Variabel kontrol pertama dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (*SIZE*). Ukuran perusahaan (*SIZE*) merupakan suatu ukuran dengan menggambarkan suatu perusahaan berdasarkan besar atau kecilnya perusahaan tersebut dan menunjukkan kekayaan yang dimilikinya. Dalam penelitian ini akan digunakan nilai aset suatu perusahaan karena nilai aset dianggap mewakili kemampuan perusahaan dalam melaksanakan operasinya di masa depan dan mendapatkan keuntungan. Maka dari itu, ukuran perusahaan akan diukur dengan logaritma natural dari total aset suatu perusahaan yang digunakan secara konsisten dalam penelitian (C. Lee & Park, 2013; Surya et al., 2018; Yousefi Nejad & Ahmad, 2017) dan dirumuskan sebagai berikut :

$$SIZE = Ln (Total Asset)$$

##### b. Leverage

Variabel kontrol kedua dalam penelitian ini adalah *Leverage*. Adanya beberapa alasan yang membuat variabel *leverage* menjadi penting (Yousefi Nejad & Ahmad, 2017, p. 138). (Ross, 1979, p. 23) mengatakan bahwa perusahaan dengan



*leverage* yang tinggi dapat digunakan sebagai suatu sinyal bagi manajer karena

meningkatnya *leverage* akan meningkatkan persepsi pasar tentang nilai. *Leverage*

yang akan digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Debt Asset*

*Ratio* dengan rumus total hutang dibagi dengan total aset.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$$

Adapun rangkuman variabel penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Ringkasan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Proksi	Skala	Rumus	Referensi
<b>MODEL 1</b>				
<b>Dependen</b> Harga Saham	Harga saham rata-rata harian 4 (empat) bulan setelah akhir tahun fiskal 31 Desember, dimulai dari bulan Januari periode t+1 – April t+1	Rasio	$p = \frac{\text{Total harga saham harian}}{\text{Jumlah hari (Jan – Apr)}}$	Hadinata (2020)
<b>Independen</b> Laba per lembar saham (EPS)	Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar tahun t	Rasio	$EPS = \frac{\text{Laba yang tersedia bagi pemegang saham}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Ohlson (1995) p.9, Gozali; Sulistiawan (2021), Yousefinejad; Ahmad; Embong (2017)
Nilai Buku per lembar saham (BVPS)	Total ekuitas dibagi jumlah saham beredar tahun t	Rasio	$BVPS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Ohlson (1995) p.9, Jahmani et al (2017), Primavera; Hidayat (2015)
Pendapatan komprehensif lain-lain (OCI)	Total Pendapatan komprehensif lain perusahaan dibagi jumlah saham beredar tahun t	Rasio	$OCI = \frac{\text{Total Pendapatan Komprehensif lain – lain}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Zulhaimi; Apandi (2015), Gozali; Sulistiawan (2021), Primavera; Hidayat (2015)
<b>Kontrol</b> Ukuran Perusahaan (SIZE)	Logaritma natural dari total aset perusahaan i pada tahun t	Rasio	$SIZE = \text{Ln } \Sigma \text{ Asset}$	Cheol; Myung (2013), Yousefinejad; Ahmad; Embong (2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><i>Leverage</i></p> <p><b>© Hak cipta</b></p>	<p>Total hutang terhadap total aset perusahaan i pada tahun t</p>	<p>Rasio</p>	$Debt\ asset\ to\ ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$	<p>Cheol; Myung (2013), Yousefinejad; Ahmad; Embong (2017)</p>
<b>MODEL 2</b>				
<p><b>Dependen</b></p> <p>Harga saham</p>	<p>Harga saham rata-rata harian 4 (empat) bulan setelah akhir tahun fiskal 31 Desember, dimulai dari bulan Januari periode t+1 – April t+1</p>	<p>Rasio</p>	$P = \frac{Total\ harga\ saham\ harian}{Jumlah\ hari\ (Jan - Apr)}$	<p>Hadinata (2020)</p>
<p><b>Independen</b></p> <p>Laba per lembar saham (EPS)</p>	<p>Laba setelah pajak dibagi jumlah saham beredar tahun t</p>	<p>Rasio</p>	$EPS = \frac{Laba\ yang\ tersedia\ bagi\ pemegang\ saham}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$	<p>Ohlson (1995) p.9, Gozali; Sulistiawan (2021)</p>
<p>Nilai Buku per lembar saham (BVPS)</p>	<p>Total ekuitas dibagi jumlah saham beredar tahun t</p>	<p>Rasio</p>	$BVPS = \frac{Total\ Ekuitas}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$	<p>Ohlson (1995) p.9, Jahmani et al (2017), Primavera; Hidayat (2015)</p>
<p>Pendapatan komprehensif lain-lain (OCI)</p>	<p>Total Pendapatan komprehensif lain perusahaan dibagi jumlah saham beredar tahun t</p>	<p>Rasio</p>	$OCI = \frac{Total\ Pendapatan\ Komprehensif\ lain - lain}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$	<p>Zulhaimi; Apandi (2015), Gozali; Sulistiawan (2021), Primavera; Hidayat (2015)</p>
<p><b>Kontrol</b></p> <p>Ukuran Perusahaan (SIZE)</p>	<p>Logaritma natural dari total aset perusahaan i pada tahun t</p>	<p>Rasio</p>	$SIZE = Ln \Sigma Asset$	<p>Cheol; Myung (2013), Yousefinejad; Ahmad; Embong (2017)</p>
<p><i>Leverage</i></p>	<p>Total hutang terhadap total aset perusahaan i pada tahun t</p>	<p>Rasio</p>	$Debt\ asset\ to\ ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$	<p>Cheol; Myung (2013), Yousefinejad; Ahmad; Embong (2017)</p>
<p><b>Moderasi :</b></p> <p>Kualitas audit</p>	<p>Dummy variabel, 1 untuk perusahaan yang di audit oleh <i>BIG four</i>, 0 untuk non <i>BIG four</i></p>	<p>Nominal</p>		<p>Teoh &amp; Wong (1993); Cheol; Myung (2013) Primavera; Hidayat (2015), Zulhaimi; Apandi (2015), Surya et al (2018) Gozali; Sulistiawan (2021)</p>

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Analisis Tambahan : <i>Dummy variabel</i>, 1 untuk auditor spesialis dan 0 untuk auditor non-spesialis ambang batas pangsa pasar 15%.</p>	<p>Nominal</p>	<p>Craswel et al (1995); Krishnan (2003); Cheol; Myung (2013,</p>
--	--	----------------	---

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan cara melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang diperoleh dari BEI (Bursa Efek Indonesia). Data tersebut meliputi :

1. Data mengenai perusahaan yang tergolong dalam industri keuangan perbankan dan non-perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2016-2020 yang didapat dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).
2. Data -data yang diperlukan selama periode 2016 sampai 2020 yang dipublikasikan di website resmi masing-masing perusahaan dan melalui situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).
3. Data harga saham rata-rata harian selama 4 bulan setelah bulan setelah akhir tahun fiskal 31 Desember diperoleh dari [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com).

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sekaran & Bougie, 2016, p. 237) sampel (*sample*) adalah sebagian dari populasi. Sedangkan populasi mengacu dalam keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik dimana peneliti ingin membuat suatu opini yang didasarkan statistik sampel (Sekaran & Bougie, 2016, p. 236). Suatu anggota dari sampel disebut subyek dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





6.	Perusahaan yang memiliki nilai <i>other comprehensive income</i> 0 (nol)	(2)
7.	Data <i>outlier</i>	(23)
	<b>Jumlah sampel perusahaan</b>	<b>53</b>
	<b>Jumlah periode penelitian (2016-2020)</b>	<b>5</b>
	<b>Total data observasi selama 2016-2020</b>	<b>265</b>

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif karena dapat memberikan gambaran atau deskripsi pada suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018, p. 19). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan nilai *mean*, maksimum dan minimum, dan juga standar deviasi untuk variabel nilai laba per saham (EPS), nilai buku ekuitas per saham (BVPS), ukuran perusahaan (*SIZE*), *leverage* dan pendapatan komprehensif lainnya.

Selain itu, untuk menjelaskan statistik deskriptif variabel kualitas audit yang menggunakan skala nominal berupa *dummy*, maka peneliti menggunakan nilai *valid percent* dan *cumulative percent*. Peneliti menggunakan SPSS versi 25.0 dalam melakukan analisis deskriptif.

### 2. Uji Kesamaan Koefisien *Pooling (Time Effect: The Dummy Variables)*

Agar dapat mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan, maka salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian Kesamaan Koefisien *Pooling Time Effect: The Dummy Variable Approach*.



Penelitian menggunakan SPSS versi 25.0 untuk melakukan uji kesamaan

koefisien *pooling* yang dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* tahun.

Berikut merupakan langkah-langkah pengujiannya (Ghozali, 2018, p. 180):

- Bentuk sebuah variabel *dummy* tahun (DT1) 2020 = 1 untuk 2020, 0 untuk tahun 2019,2018,2017 dan 2016.
- Bentuk sebuah variabel *dummy* tahun (DT2) 2019 = 1 untuk 2019, 0 untuk tahun 2020,2018,2017 dan 2016.
- Bentuk sebuah variabel *dummy* tahun (DT3) 2018 = 1 untuk 2018, 0 untuk tahun 2020,2019,2017 dan 2016.
- Bentuk sebuah variabel *dummy* tahun (DT4) 2017 = 1 untuk 2017, 0 untuk tahun 2020,2019,2018 dan 2016.
- Dummy* tahun (DT) dikalikan dengan masing-masing variabel independen yang ada.

Berikut adalah model pengujiannya:

$$P_{it} = \beta_0 + \beta_1 EPS_{it} + \beta_2 BVE_{it} + \beta_3 SIZE_{it} + \beta_4 LEV_{it} + \beta_5 OCI_{it} + \beta_6 KA_{it} + \beta_7 OCI_{it} \times KA_{it} + \beta_8 DT1 + \beta_9 DT2 + \beta_{10} DT3 + \beta_{11} DT4 + \beta_{12} DT1EPS_{it} + \beta_{13} DT1BVE_{it} + \beta_{14} DT1SIZE_{it} + \beta_{15} DT1LEV_{it} + \beta_{16} DT1OCI_{it} + \beta_{17} DT1KA_{it} + \beta_{18} DT1OCI_{it} \times KA_{it} + \beta_{19} DT2EPS_{it} + \beta_{20} DT2BVE_{it} + \beta_{21} DT2SIZE_{it} + \beta_{22} DT2LEV_{it} + \beta_{23} DT2OCI_{it} + \beta_{24} DT2KA_{it} + \beta_{25} DT2OCI_{it} \times KA_{it} + \beta_{26} DT3EPS_{it} + \beta_{27} DT3BVE_{it} + \beta_{28} DT3SIZE_{it} + \beta_{29} DT3LEV_{it} + \beta_{30} DT3OCI_{it} + \beta_{31} DT3KA_{it} + \beta_{32} DT3OCI_{it} \times KA_{it} + \beta_{33} DT4EPS_{it} + \beta_{34} DT4BVE_{it} + \beta_{35} DT4SIZE_{it} + \beta_{36} DT4LEV_{it} + \beta_{37} DT4OCI_{it} + \beta_{38} DT4KA_{it} + \beta_{39} DT4OCI_{it} \times KA_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

$P_{it}$  = Harga Saham diukur dengan rata-rata saham 4 bulan setelah tahun fiskal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_{39}$	= Koefisien regresi
$EPS_{it}$	= Laba per lembar saham diukur dengan membagi laba yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah saham beredar
$BVE_{it}$	= Nilai buku ekuitas per lembar saham diukur dengan membagi total ekuitas dengan jumlah saham beredar
$SIZE_{it}$	= Ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total asset
$LEV_{it}$	= <i>Leverage</i> perusahaan yang diukur dengan rasio DAR
$OCI_{it}$	= Pendapatan komprehensif lainnya per lembar saham dengan membagi pendapatan komprehensif lainnya dengan jumlah saham beredar
$KA_{it}$	= Kualitas Audit diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> ( 1 = BIG 4 dan 0 = Non-BIG 4)
DT1	= Variabel <i>dummy</i> tahun (1= data perusahaan pada tahun 2020, 0 = data perusahaan pada tahun 2019,2018,2017 dan 2016.
DT2	= Variabel <i>dummy</i> tahun (1= data perusahaan pada tahun 2019, 0 = data perusahaan pada tahun 2020,2018,2017 dan 2016.
DT3	= Variabel <i>dummy</i> tahun (1= data perusahaan pada tahun 2018, 0 = data perusahaan pada tahun 2020,2019,2017 dan 2016.
DT4	= Variabel <i>dummy</i> tahun (1= data perusahaan pada tahun 2017, 0 = data perusahaan pada tahun 2020,2019,2018 dan 2016.
DT1EPS	= Variabel hasil perkalian antara variabel EPS dengan variabel <i>dummy</i> tahun 1

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DT1BVPS = Variabel hasil perkalian antara variabel BVPS dengan variabel *dummy* tahun 1

DT1SIZE = Variabel hasil perkalian antara variabel ukuran perusahaan dengan variabel *dummy* tahun 1

DT1LEV = Variabel hasil perkalian antara variabel *leverage* dengan variabel *dummy* tahun 1

DT1OCI = Variabel hasil perkalian antara variabel penghasilan komprehensif lainnya dengan variabel *dummy* tahun 1

DT1KA = Variabel hasil perkalian antara variabel *dummy* kualitas audit dengan variabel *dummy* tahun 1

DT1OCIKA = Variabel hasil perkalian antara variabel OCIKA ( variabel penghasilan komprehensif lainnya yang sudah dikali dengan variabel *dummy* kualitas audit) dengan variabel *dummy* tahun 1

DT2EPS = Variabel hasil perkalian antara variabel EPS dengan variabel *dummy* tahun 2

DT2BVPS = Variabel hasil perkalian antara variabel BVPS dengan variabel *dummy* tahun 2

DT2SIZE = Variabel hasil perkalian antara variabel ukuran perusahaan dengan variabel *dummy* tahun 2

DT2LEV = Variabel hasil perkalian antara variabel *leverage* dengan variabel *dummy* tahun 2

DT2OCI = Variabel hasil perkalian antara variabel penghasilan komprehensif lainnya dengan variabel *dummy* tahun 2

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DT2KA = Variabel hasil perkalian antara variabel *dummy* kualitas audit dengan variabel *dummy* tahun 2

DT2OCIKA = Variabel hasil perkalian antara variabel OCIKA ( variabel penghasilan komprehensif lainnya yang sudah dikali dengan variabel *dummy* kualitas audit) dengan variabel *dummy* tahun 2

DT3EPS = Variabel hasil perkalian antara variabel EPS dengan variabel *dummy* tahun 3

DT3BVPS = Variabel hasil perkalian antara variabel BVPS dengan variabel *dummy* tahun 3

DT3SIZE = Variabel hasil perkalian antara variabel ukuran perusahaan dengan variabel *dummy* tahun 3

DT3LEV = Variabel hasil perkalian antara variabel *leverage* dengan variabel *dummy* tahun 3

DT3OCI = Variabel hasil perkalian antara variabel penghasilan komprehensif lainnya dengan variabel *dummy* tahun 3

DT3KA = Variabel hasil perkalian antara variabel *dummy* kualitas audit dengan variabel *dummy* tahun 3

DT3OCIKA = Variabel hasil perkalian antara variabel OCIKA ( variabel penghasilan komprehensif lainnya yang sudah dikali dengan variabel *dummy* kualitas audit) dengan variabel *dummy* tahun 3

DT4EPS = Variabel hasil perkalian antara variabel EPS dengan variabel *dummy* tahun 4

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DT4BVPS = Variabel hasil perkalian antara variabel BVPS dengan variabel *dummy* tahun 4

DT4SIZE = Variabel hasil perkalian antara variabel ukuran perusahaan dengan variabel *dummy* tahun 4

DT4LEV = Variabel hasil perkalian antara variabel *leverage* dengan variabel *dummy* tahun 4

DT4OCI = Variabel hasil perkalian antara variabel penghasilan komprehensif lainnya dengan variabel *dummy* tahun 4

DT4KA = Variabel hasil perkalian antara variabel *dummy* kualitas audit dengan variabel *dummy* tahun 4

DT4OCIKA = Variabel hasil perkalian antara variabel OCIKA ( variabel penghasilan komprehensif lainnya yang sudah dikali dengan variabel *dummy* kualitas audit) dengan variabel *dummy* tahun 4

$\epsilon$  : error

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

- g. Regresikan dengan variabel lain
- h. Membandingkan nilai sig-t setiap hasil perkalian variabel DT dengan masing-masing variabel independen, dengan nilai  $\alpha$  (0,05).
- i. Lihat hasil uji koefisien regresinya:
  - 1) Jika Sig-t DT variabel  $\leq \alpha$  (0,05), artinya signifikan, jadi tidak dapat di *pool*.
  - 2) Jika Sig-t DT variabel  $> \alpha$  (0,05), artinya tidak signifikan, jadi data dapat di *pool*.
- j. Bila hasil nilai sig-t DT variabel  $< 0,05$  maka tidak dapat dilakukan *pooling* sehingga agar dapat dilakukan *pooling* maka peneliti akan mengurangi sampel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dirancang untuk menguji apakah variabel pengganggu atau variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan nilai residu mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik akan menjadi tidak valid untuk ukuran sampel yang kecil (Ghozali, 2018, p. 161)

Uji yang dilakukan adalah uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas yang umum digunakan karena nilainya lebih sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan yang dirasakan. Uji Kolmogorov-Smirnov memiliki tingkat signifikansi 0,05 . Hipotesis dalam uji normalitas yang digunakan adalah

$H_0$  = Data residu berdistribusi normal

$H_a$  = Data residu tidak berdistribusi normal

Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- (1) Jika  $Asymp\ Sig \geq 0.05$ , maka tidak tolak  $H_0$  yang artinya model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal
- (2) Jika  $Asymp\ Sig \leq 0.05$ , maka tolak  $H_0$  yang artinya model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dirancang untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



nilai *tolerance value* atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan menggunakan bantuan SPSS 25.0.

Hipotesis dalam uji multikolinieritas ini menggunakan :

Ho = Tidak terjadi multikolinieritas

Ha = Terjadi multikolinieritas

Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018, pp. 107–108) :

- 1) Apabila *tolerance value*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.
- 2) Apabila *tolerance value*  $\leq 0,10$  dan VIF  $\geq 10$  maka dapat disimpulkan terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka mengalami homoskedastisitas dan jika berbeda mengalami heteroskedastisitas. Kebanyakan data *cross-section* mengalami heteroskedastisitas karena menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (Ghozali, 2018, p. 137). Peneliti menggunakan SPSS 25.0 sebagai alat bantu dalam melakukan uji Glejser (Ghozali, 2018, p. 144).

Hipotesis dalam uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah

Ho = Tidak terdapat heteroskedastisitas

Ha = Terdapat heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Jika pada tabel *Coefficient* nilai  $\text{sig} > 0,05$  artinya tidak ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika pada tabel *Coefficient* nilai  $\text{sig} \leq 0,05$  artinya ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2018, p. 111). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan uji *runs test* yang berguna untuk *first order autocorrelation* (autokorelasi tingkat satu) dan memberikan isyarat bahwa adanya konstanta dalam model regresi dan diantara variabel independen tidak ada *variabel lag*.

Hipotesis dalam uji autokorelasi yang digunakan adalah :

$H_0$  = Tidak terjadi autokorelasi

$H_a$  = Terjadi Autokorelasi

Ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2018, p. 122):

- 1) Bila *Asymp.Sig (two tailed)*  $> 0,05$ , maka tolak  $H_0$  yang artinya tidak adanya gejala terjadi autokorelasi.
- 2) Bila *Asymp.Sig (two tailed)*  $\leq 0,05$ , maka tidak tolak  $H_0$  yang artinya adanya gejala terjadi autokorelasi.

**4. Analisis Regresi Berganda**

Menurut (Ghozali, 2018, p. 97) bahwa ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fit*-nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai



statistik t. Metode yang digunakan dalam menguji hipotesis ini adalah regresi berganda (*multiple regressions*) yang diolah melalui SPSS. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian ini, metode regresi berganda menghubungkan suatu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam suatu model prediktif tunggal.

Dalam model 1 regresi linier berganda menggunakan variabel independen antara lain nilai laba (EPS), nilai buku ekuitas (BVPS), dan pendapatan komprehensif lainnya (OCI) terhadap harga saham. Model persamaannya adalah sebagai berikut :

$$P_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 EPS_{it} + \alpha_2 BVPS_{it} + \alpha_3 SIZE_{it} + \alpha_4 LEV_{it} + \alpha_5 OCI_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

$P_{it}$	= Harga Saham
$EPS_{it}$	= Laba per lembar saham
$BVPS_{it}$	= Nilai buku ekuitas per lembar saham
$SIZE_{it}$	= Ukuran perusahaan
$LEV_{it}$	= <i>Leverage</i> perusahaan
$OCI_{it}$	= Pendapatan komprehensif lainnya per lembar saham
$\alpha_0$	= Konstanta
$\alpha_1 - \alpha_4$	= koefisien variabel independen
$\varepsilon$	= Residual / <i>error</i>

Dalam model 2 regresi linier berganda menggunakan bantuan variabel moderasi untuk menguji pengaruh pendapatan komprehensif lain terhadap harga saham dengan kualitas audit sebagai moderasinya. Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$P_{it} = \beta_0_{it} + \beta_1 EPS_{it} + \beta_2 BVPS_{it} + \beta_3 SIZE_{it} + \beta_4 LEV_{it} + \beta_5 OCI_{it} + \beta_6 KA_{it} + \beta_7 OCI_{it} \times KA_{it} + \varepsilon_{it}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

$P_{it}$	= Harga Saham
$EPS_{it}$	= Laba per lembar saham
$BVPS_{it}$	= Nilai buku ekuitas per lembar saham
$SIZE_{it}$	= Ukuran perusahaan
$LEV_{it}$	= <i>Leverage</i> perusahaan
$OCI_{it}$	= Pendapatan komprehensif lainnya per lembar saham
$KA_{it}$	= Kualitas Audit
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_7$	= koefisien variabel independen
$\varepsilon_{it}$	= Residual / <i>error</i>

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan (uji F) digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018, p. 98). Hipotesis statistik adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = 0$$

$$H_a : \text{Paling tidak ada satu } \beta_i \neq 0$$

Dimana i: 1,2,3,4,5,6,7

Dalam penelitian ini, digunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig F < 0,05 maka menunjukkan model layak digunakan untuk penelitian dan secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Jika nilai sig F > 0,05 maka menunjukkan model tidak layak digunakan untuk penelitian dan bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 25 untuk melakukan uji statistik t (Ghozali, 2018, pp. 98–99).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$  artinya laba tidak berpengaruh positif terhadap harga saham

$H_{a1} : \beta_1 > 0$  artinya laba berpengaruh positif terhadap harga saham

$H_0 : \beta_2 = 0$  artinya nilai buku ekuitas tidak berpengaruh positif terhadap harga saham

$H_{a2} : \beta_2 > 0$  artinya nilai buku ekuitas berpengaruh positif terhadap harga saham

$H_0 : \beta_3 = 0$  artinya pendapatan komprehensif lainnya tidak berpengaruh positif terhadap harga saham

$H_{a3} : \beta_3 > 0$  artinya pendapatan komprehensif lainnya berpengaruh positif terhadap harga saham

$H_0 : \beta_4 = 0$  artinya kualitas audit tidak dapat memperkuat hubungan pendapatan komprehensif lainnya dengan harga saham

$H_{a4} : \beta_4 > 0$  artinya kualitas audit dapat memperkuat hubungan positif pendapatan komprehensif lainnya dengan harga saham



Dalam penelitian ini digunakan sebuah tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Uji 1 sisi (Sig *One Tailed*)

- 1) Jika Sig *One Tailed*  $\leq 0,05$ , berarti tolak  $H_0$ . Hal ini menunjukkan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika Sig *One Tailed*  $> 0,05$ , maka tidak tolak  $H_0$ . Hal ini menunjukkan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sendiri berkisar antara  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Apabila nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang mendekati 1 (satu) artinya variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018, pp. 97–98) . Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai  $R^2$  dimana nilai tersebut dapat diketahui dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.